

## PENGETAHUAN IBU MENGENAI APLIKASI PEMANTAUAN KESEHATAN ANAK : STUDI DESKRIPTIF DI POSYANDU DESA SEGARAJAYA, BEKASI

Astri Indika Husna<sup>1)</sup>, Rokhaidah<sup>2)</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
astriindikahusna@upnvj.ac.id<sup>1)</sup>; rokhaidah@upnvj.ac.id<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Aplikasi Kesehatan Anak merupakan salah satu media teknologi berbasis internet yang dapat digunakan orang tua untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak saat di rumah. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai aplikasi kesehatan anak. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif*, dengan populasi penelitian ibu yang tinggal di Wilayah Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *Non-Probability* dengan teknik *Purposive Sampling*. **Hasil :** Didapatkan hasil analisis dari sampel yang berjumlah 124 responden, ditemukan usia ibu balita yakni dengan rata-rata usia 30,65 tahun, tingkat pendidikan menengah sebanyak 72 responden (58,1%), tidak bekerja sebanyak 101 responden (81,5%), serta memiliki pengetahuan yang baik sekali mengenai aplikasi kesehatan anak sebanyak 92 responden (74,2%). **Kesimpulan :** Tingkat pengetahuan tentang Aplikasi Kesehatan Anak pada responden penelitian paling banyak masuk pada kategori baik sekali. **Rekomendasi :** Menyarankan penelitian selanjutnya untuk merencanakan pelaksanaan penyuluhan mengenai Aplikasi Kesehatan Anak karena masih ada ibu balita yang masih memiliki pengetahuan kurang terhadap media teknologi kesehatan, serta meningkatkan pengetahuan ibu balita dengan mengupdate informasi terkait Aplikasi Kesehatan Anak.

**Kata Kunci :** Posyandu, Aplikasi Kesehatan Anak, pengetahuan ibu.

### ABSTRACT

**Background:** Children's Health Applications is one of the internet-based technology media that parents can use to monitor children's growth and development at home. **Objective:** this study aims to measure maternal knowledge regarding child health applications. **Method:** This type of research uses descriptive research, with research population of mothers who live in the Posyandu Region of Segarajaya Village, Bekasi Regency. The sampling used is the Non-Probability method with the Purposive Sampling technique. **Results:** Obtained analysis results from a sample of 124 respondents, found the age of mothers under five with an average age of 30.65 years, secondary education level of 72 respondents (58.1%), not working as many as 101 respondents (81.5% ), and have very good knowledge about child health applications as many as 92 respondents (74.2%). **Conclusion:** The level of knowledge about Child Health Applications in the most research respondents falls into the excellent category. **Recommendation:** Suggest further research to plan the implementation of counseling on Child Health Applications because there are still toddlers who still have less knowledge of health technology media, as well as increase the knowledge of toddler mothers by updating information related to Child Health Applications.

**Key Words:** Posyandu, Child Health Application, mother's knowledge.

Alamat korespondensi: Cilincing, Jakarta Utara

Email: astriindikahusna@upnvj.ac.id

Nomor Hp: 0895320039036

## PENDAHULUAN

Balita merupakan tahap perkembangan kehidupan bagi anak di masa selanjutnya, perkembangan yang terjadi pada balita berupa perkembangan dalam kemampuan (*skill*) serta pematangan tumbuh kembang. Masa balita biasa disebut dengan *golden age*, yaitu masa keemasan/masa peka (Nurhayati & Hidayat, 2019). Balita termasuk kelompok usia yang rawan terhadap gizi karena memiliki kebutuhan tumbuh kembang yang relatif tinggi dibandingkan orang dewasa (Mahardhika, dkk, 2017).

Masalah tumbuh kembang yang biasa terjadi pada anak diantaranya mengalami gangguan pada perkembangannya, seperti motorik halus dan motorik kasar, yaitu gangguan pada pendengaran, kecerdasan yang kurang pada anak serta keterlambatan berbicara pada anak (Indrayani, dkk, 2019). Faktor penyebab yang terjadi pada masalah kesehatan anak, yaitu kemiskinan yang terjadi karena kurangnya pendapatan orang tua sehingga akses pangan terganggu dan asupan makanan anak kurang, pendidikan orang tua yang rendah karena kurangnya informasi orang tua terhadap layanan kesehatan dan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai asupan gizi yang baik untuk anak sehingga nilai gizi yang didapatkan anak kurang, serta kurangnya penanganan segera pada balita yang sakit (Ariati, 2019; Hati & Adi, 2019).

Dalam data Riskesdas (2018) terkait status gizi balita menghasilkan data bahwa bayi pada usia lima tahun (balita) memperoleh 17,7% yang mengalami masalah terhadap gizi anak, sehingga dapat dikatakan bahwa balita yang mengalami gizi buruk yaitu sebanyak 3,9%, sedangkan pada balita gizi kurang sebanyak 13,8%. Dalam pemantauan status gizi balita, masyarakat banyak menggunakan internet sebagai salah satu media informasi. Data terbaru yang di temukan oleh We are Sosial, bahwa penggunaan internet di seluruh dunia mencapai 3,17 miliar dari 3,25 miliar (Rizky, dkk, 2018). Dari hasil data Riskesdas (2013), menunjukkan bahwa orang tua yang tidak melakukan pemantauan tumbuh kembang sebanyak 34,3% (Izah, dkk, 2019).

Upaya pemerintah terhadap perkembangan teknologi yang diberikan, yaitu dengan memberikan informasi yang bermanfaat, terutama mengenai kesehatan ibu dan anak, pelaksanaan posyandu baik berupa penimbangan bulanan, pemberian vitamin A, dan imunisasi serta memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi baru kepada ibu dan kader agar pelayanan posyandu dapat menambah kemajuan (Kusumadewi, dkk, 2019; Susanti, dkk, 2019). Dalam hal ini, peran orang tua dalam pemantauan status gizi pada balita sangatlah penting. Pengetahuan orang tua terhadap stimulasi sangat berhubungan terhadap tumbuh kembang balita, Orang tua yang memiliki balita dapat meningkatkan pengetahuan dengan meng-update informasi tentang kesehatan balita serta mampu mendeteksi dini pertumbuhan dan perkembangan balita dengan menggunakan aplikasi kesehatan anak (Khasanah, dkk, 2019). Aplikasi yang dapat diakses oleh masyarakat di rumah diantaranya adalah aplikasi "Pengecekan Status Gizi", "Kalkulator Gizi", dan "PrimaKu", dimana aplikasi tersebut dapat di download dengan menggunakan smartphone di google playstore, aplikasi tersebut dapat digunakan untuk membantu orang tua dalam memantau pertumbuhan serta perkembangan anak selama di rumah (Gumilang Pratiwi & Aby Restanty, 2018; Sulistiyawati & Pratiwi, 2019; Titania, 2018).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi, peneliti melakukan kegiatan yaitu wawancara yang dilakukan dengan salah satu pihak kader Posyandu yang terkait, didapatkan hasil ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi sudah diberikan informasi terkait Aplikasi Kesehatan Anak, yaitu definisi, tujuan, manfaat, beberapa nama aplikasi kesehatan anak di Handphone (pengecekan status gizi, dan alodokter), cara mendapatkan dan pemakaian aplikasi kesehatan anak di handphone, dan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi kesehatan anak. Data yang didapatkan 3 dari 15 responden mengatakan bahwa ibu mengetahui adanya aplikasi kesehatan pada android, tetapi ibu tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi tersebut. Sedangkan 12 responden lainnya mengatakan bahwa ibu tidak mengetahui adanya aplikasi kesehatan pada android, dan tidak mengetahui cara menggunakan aplikasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai aplikasi kesehatan anak. Berdasarkan kejadian tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Aplikasi Kesehatan Anak di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi".

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini ialah ibu yang tinggal di Wilayah Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi sebanyak 180 responden, dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini memiliki kriteria inklusi, diantaranya adalah ibu yang memiliki balita, memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) di Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi dan tinggal menetap dengan anaknya, ibu yang memiliki handphone android, dan bersedia mengikuti penelitian ini hingga akhir. Sedangkan sampel penelitian dengan kriteria eksklusi, yaitu ibu yang sedang sakit (mengalami penyakit dengan komplikasi berat, kecacatan, dan keterbelakangan mental), ibu yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian, dan ibu yang tidak memenuhi prosedur penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 124 sampel.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner menggunakan skala *ghuttman* mengenai data demografi dan pengetahuan ibu tentang Aplikasi Kesehatan Anak yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Disebarkan kepada responden melalui kuesioner online (*Googleform*) selama 2 minggu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh data karakteristik usia, pendidikan, pekerjaan, dan tingkat pengetahuan responden. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1, 2, 3 dan 4.

**Tabel 1** Distribusi Rata-Rata Usia Ibu Di Posyandu  
Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi  
(n=124)

Karakteristik	Mean	Median	SD	SE	Min	Max
Usia Ibu	30,65	30,00	5,379	0,501	22	45

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil rata-rata usia ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 adalah 30,65 dengan usia paling muda yaitu 22 tahun dan usia paling tua yaitu 45 tahun.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu  
Di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi  
(n=124)

Pendidikan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pendidikan Dasar (SD/MI/MP/MTS)	31	25%
Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK/MAK)	72	58,1%
Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana/Magister/Spesialis/Doktor)	21	16,9%
Total	124	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi tahun 2020, yaitu sebanyak 72 responden (58,1%) yang berpendidikan menengah (SMA/MA/SMK/MAK), 31 responden (25%) yang berpendidikan dasar (SD/MI/MP/MTS), dan 21 responden (16,9%) yang berpendidikan tinggi (Diploma/Sarjana/Magister/Spesialis/Doktor). Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi tahun 2020, yaitu berpendidikan menengah.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu  
Di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi  
(n=124)

Pekerjaan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Bekerja	23	18,5%
Tidak Bekerja	101	81,5%
Total	124	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan bahwa sebagian besar ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi tidak bekerja yaitu sebanyak 81,5%, sedangkan 18,5% ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi merupakan ibu bekerja. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pekerjaan ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi adalah ibu tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga).

**Tabel 4** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Aplikasi Kesehatan Anak Di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi  
(n=124)

Pengetahuan Ibu Mengenai Aplikasi Kesehatan Anak	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik Sekali	92	74,2%
Baik	27	21,8%
Cukup	5	4,0%
Total	124	100%

Dari hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan bahwa 74,2% ibu di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi memiliki pengetahuan yang baik sekali mengenai aplikasi kesehatan anak, sedangkan 21,8% ibu memiliki pengetahuan yang baik dan 4,0% ibu memiliki pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu mengenai aplikasi kesehatan anak di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi adalah baik sekali. Data yang diperoleh peneliti melalui kader, bahwa Posyandu Desa segarajaya sudah mendapatkan edukasi mengenai aplikasi kesehatan anak dari tenaga kesehatan Puskesmas terdekat. Dari hasil analisis pengetahuan ibu tentang Aplikasi Kesehatan Anak dengan menggunakan komputer, ditemukan bahwa aplikasi kesehatan anak yang ibu ketahui, yaitu aplikasi "Pengecekan Status Gizi" yaitu sebanyak 119 responden (82,1%).

Pengetahuan adalah hasil dari perilaku, sikap dan tindakan manusia berdasarkan yang diketahui. Pengetahuan ibu merupakan hal yang paling utama dalam management rumah tangga, dimana pengetahuan ibu dapat dilihat dari karakteristik seseorang. Seseorang yang pengetahuannya baik maka akan mempermudah persepsinya dalam mengambil suatu kesimpulan. Dalam hal ini, Semakin luas pengetahuan seseorang maka semakin tinggi tingkat pendidikan, usia, sosial ekonomi, pekerjaan, budaya dan media yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Susilawati, dkk, 2017). Menurut (NilatulIzah, dkk, 2018; Sari, 2019), berpendapat bahwa pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap aplikasi kesehatan anak, dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu dapat mempengaruhi keterbatasan inovasi baru seperti teknologi informasi berupa televisi, internet, surat kabar, radio, dan sebagainya. Pada masa ini, teknologi informasi semakin canggih, sehingga ibu bisa mendapatkan informasi dengan mudah menggunakan *Smartphone*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Susilawati, dkk, 2017), ibu yang mendapatkan informasi mengenai aplikasi kesehatan anak mampu memahami, menerima, serta mengaplikasikan pengetahuan dengan baik, sehingga ibu dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk memperoleh informasi mengenai kesehatan anak secara keseluruhan. Informasi aplikasi kesehatan anak yang diberikan kepada masyarakat mampu mempermudah orang tua, khususnya ibu dalam memantau informasi kesehatan serta tumbuh kembang balita (Afiana & Yunita, 2019; Kusuma, dkk, 2019).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan terkait dengan gambaran pengetahuan ibu tentang Aplikasi Kesehatan Anak di Posyandu Desa Segarajaya Kabupaten Bekasi. Usia ibu dari 124 responden memiliki nilai rata-rata usia 30,65 tahun, untuk pendidikan ibu yang berpendidikan menengah (SMA/MA/SMK/MAK) yaitu sebanyak 72 responden (58,1%), pada pekerjaan sebagian besar ibu tidak bekerja (IRT), yaitu sebanyak 101 responden (81,5%), dan pengetahuan yang baik sekali mengenai Aplikasi Kesehatan Anak yaitu sebanyak 92 responden (74,2%). Pengetahuan ibu merupakan hal yang paling utama dalam mengerti dan memahami pentingnya aplikasi kesehatan anak di handphone dalam pemantauan kesehatan anak.

## SARAN

Berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan untuk orang tua agar dapat mempertahankan pengetahuan dan menerapkan informasi yang didapat ke dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih banyak belajar dan mencari informasi tentang kesehatan anak melalui *handphone* dengan cara *search* informasi mengenai kesehatan anak menggunakan *google* atau dengan *download* aplikasi kesehatan anak melalui *play store*.

Disarankan untuk tenaga kesehatan khususnya kader agar dapat mengembangkan teknologi mengenai Aplikasi Kesehatan Anak untuk memantau perkembangan anak secara rutin di rumah dengan menggunakan *handphone* supaya anak tidak mengalami masalah tumbuh kembang.

Penelitian selanjutnya membuat rencana pelaksanaan penyuluhan mengenai penggunaan Aplikasi Kesehatan Anak di *handphone* untuk meningkatkan serta mempertahankan pengetahuan kesehatan yang belum masyarakat ketahui sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, F. N., & Yunita, I. R. (2019). *Aplikasi " GIZIe " Untuk Mengetahui Status Gizi Balita Menggunakan Metode Forward Chaining*. 1(10), 297–303.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosis.v6i1.341>
- Gumilang Pratiwi, I., & Aby Restanty, D. (2018). Penerapan Aplikasi Berbasis Android "Status Gizi Balita" Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemantauan Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan. *JKAKJ*, 2(1).
- Hati, G., & Adi, I. R. (2019). *Kajian Permasalahan Dan Potensi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Makanan Bagi Anak Dalam Kaitannya Pada Kualitas Hidup Anak-Anak Yang Tidak Berkecukupan Gizi Di Keluarga Miskin Perkotaan*.
- Indrayani, D., Legiati, T., & Hidayanti, D. (2019). Kelas Ibu Balita Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Stimulasi Tumbuh Kembang. *Kesehatan Prima*, 13(2), 115–121.
- Izah, N., Prastiwi, R. S., & Andari, I. D. (2019). Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita Usia 9-12 Bulan Menggunakan Aplikasi Tumbuh Kembang Balita Di Wilayah Kelurahan Margadana. *Abdimas PHB*, 2(2), 21–28.
- Khasanah, N. N., Wuriningsih, A. Y., & Wiji Puspita Sari, D. (2019). *Optimalisasi Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Melalui Kelompok Kader Mandiri-kreaTif-dAn-Peduli Stunting ( Man-TAPS ) di Posyandu Manggis 4 Kelurahan Karangroto*. 55–63.
- Kusuma, D. H., Shodiq, M. N., Yusuf, D., & Saadah, L. (2019). *Si-Bidan : Sistem Informasi Kesehatan Ibu dan Anak*. 3(1), 43–53.
- Kusumadewi, S., Kurniawan, R., & Wahyuningsih, H. (2019). Implementasi Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Dan Android Di Desa Bimomartani. *Jppm*, 3(2).
- Mahardhika, F., Malonda, N. S. ., & Kapantow, N. H. (2017). *Hubungan Antara Usia Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pertama Kali dengan Status Gizi Anak Usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kombos Kota Manado*.
- NilatulIzah, Bakhar, M., & Andari, I. D. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Stimulasi Tumbuh Kembang Terhadap Pengetahuan Ibu dan Pertumbuhan Balita Umur 9 – 24 bulan. *SIKLUS*, 07,

328-333.

- Nurhayati, I., & Hidayat, A. R. (2019). Identifikasi Perkembangan Balita Dengan Metode Kpsp Terhadap Status Gizi Balita Di Boyolali. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.35842/formil.v4i2.269>
- Rizky, L., Erlyani, N., Akbar, S. N., Psikologi, P. S., Kedokteran, F., Mangkurat, U., & Km, J. A. Y. (2018). Hubungan Antara Kebutuhan Afiliasi dengan Pengelolaan Kesan pada Remaja Penggunaan Media Sosial Instagram di SMA NEGERI 2 Banjarbaru. 1, 68-75.
- Sari, R. M. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Verbal Abuse Pada Anak Di Desa Pomahan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. 91-96.
- Sulistiyawati, I., & Pratiwi, I. G. (2019). Pengaruh Pelatihan terhadap Keterampilan Kader Posyandu dalam Pencatatan KMS Balita di Desa Candijati Arjasa. 3(1), 1-8.
- Susanti, A. I., Rinawan, F. R., & Amelia, I. (2019). Penggunaan Mobile Apps Kesehatan oleh Kader Pada Anjungan Mandiri Posyandu ( AMP ). 4(1), 27-32.
- Susilawati, Rusmil, K., & Dhamayanti, M. (2017). "Sahabat Ibu Balita": Aplikasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Tentang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, X(1), 74-86.
- Titania, A. (2018). Pantau Tumbuh Kembang Anak Lewat Aplikasi. *Jurnal Kesehatan*.